BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan teknologi saat ini, komputer bukan lagi sesuatu yang asing lagi bagi sebuah instansi atau perusahaan guna menunjang sebuah aplikasi yang akan digunakan. Instansi atau perusahaan yang ingin berkembang dan sukses harus mampu mengelola serta menyimpan data dengan baik. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah aplikasi untuk mengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk kemajuan sebuah perusahaan dan instansi, khususnya pada instansi sekolah. Karena sekolah merupakan salah satu instansi yang memerlukan suatu pengolahan data dengan cepat dan akurat dalam pemprosesan pengolahan datanya, sehingga perlunya pembangunan sebuah Sistem Informasi yang mampu menunjang pengembangan pengolahan data yang baik serta memiliki keunggulan yang salah satunya adalah waktu untuk menghasilkan informasi lebih singkat, proses untuk mengolah datapun lebih cepat dan akurat serta dalam penyimpanan datanya mampu menampung jumlah dalam skala besar.

Sekolah tentunya memiliki infrastruktur sarana dan prasarana yang mendukung lancarnya proses belajar mengajar, dimana salah satu dari sarana prasana tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan maka proses belajar mengajarpun akan sedikit terhambat. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang secara langsung menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, baik

yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efesien. Macam-macam sarana seperti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya buku, komputer, meja, kursi, papan tulis, spidol dan sebagainya.

Pada saat ini SMK Pasundan 1 Banjaran ini memiliki 27 ruang belajar dimana terbagi untuk 4 jurusan yaitu Administrasi Perkantoran sebanyak 11 kelas, Akuntansi 7 kelas, Pemasaran 5 kelas, dan TKJ 4 Kelas. Serta memiliki 1525 buah buku pelajaran, 211 buku penunjang serta 150 buku bacaan. Dalam pengolahan data sarana sekolah tersebut sekolah ini masih menggunakan sistem manual. Dimana sistem yang ada hanya pembukuan sederhana, pembukuan tersebut meliputi pencatatan persediaan barang, termasuk didalamnya barang yang masuk dan pencatatan barang yang keluar (terpakai, diperbaiki atau diganti). Selain kendala dalam pencatatan, pembukuan dan penyimpanan data yang tidak teratur, petugaspun mengalami kendala dalam pembuatan laporan karena harus mencatat ulang data sehingga pembuatan laporan masih sangat jauh dari kata efisien.

Untuk dapat menciptakan dan menghadapi kondisi yang demikian perlu adanya suatu Sistem Informasi yang mampu mengelola data tersebut agar lebih efektif dan efisien. Yang dimana Sistem Informasi pengolahan data tersebut akan mempermudah petugas dalam hal pengelolaan barang dan perhitungan persediaan barang sehingga tidak lagi dilakukan secara manual. Dengan dibuatnya Sistem ini diharapkan dapat membantu petugas dalam memproses pengelolaan barang secara akurat dan cepat sehingga dapat memberikan laporan yang tepat dan akurat yang

selanjutnya dapat digunakan dalam penetapan kebijaksanaan atau keputusan serta pelaksanaan dalam pengolahan data.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis akan membuat sebuah perancangan dan menuangkannya dalam laporan tugas akhir ini yang berjudul **“SISTEM INFORMASI INVENTORI DI SMK PASUNDAN 1 BANJARAN ”.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Suatu masalah perlu diidentifikasi dan dirumuskan dengan tujuan agar permasalahan jelas dan tidak menimbulkan keragu-raguan atau tafsir yang berbeda-beda. Identifikasi masalah adalah cara untuk mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan objek penelitian dalam membuat laporan penelitian ini. Rumusan masalah adalah gambaran atau rancangan masalah yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang temui dari pengelolaan barang masuk dan keluar di SMK Pasundan 1 Banjaran ini adalah :

1. Masih kurang efektifnya sistem informasi Pengelolaan data barang di SMK Pasundan 1 Banjaran, dikarenakan petugas prasarana masih menggunakan buku besar dalam pengelolaan datanya.

2. Penyimpanan data yang tidak teratur sehingga petugas prasarana mengalami kesulitan untuk mencari informasi tentang persediaan barang masuk dan keluar.
3. Pembuatan laporan masih sangat kurang efisien karena petugas harus mencatat ulang seluruh data yang akan dibuat laporan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi inventori yang sedang berjalan di SMK Pasundan 1 Banjaran.
2. Bagaimana perancangan sistem inventori di SMK Pasundan 1 Banjaran.
3. Bagaimana pengujian dari sistem informasi inventori di SMK Pasundan 1 Banjaran.
4. Bagaimana Implementasi dari sistem informasi inventori di SMK Pasundan 1 Banjaran.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pada perancangan sistem informasi inventori ini diharapkan dapat membantu petugas dalam memproses pengelolaan barang secara akurat dan cepat sehingga dapat memberikan laporan yang tepat dan akurat yang selanjutnya

dapat digunakan dalam penetapan kebijaksanaan atau keputusan serta pelaksanaan dalam pengolahan data.

Tujuan dari studi kasus tugas akhir ini :

a. Untuk mengetahui sistem inventori pengelolaan barang masuk dan keluar di SMK Pasundan 1 Banjaran.
b. Untuk membuat perancangan sistem informasi pengelolaan barang masuk dan keluar di SMK Pasundan 1 Banjaran.
c. Untuk menguji sistem informasi yang dirancang.
d. Untuk mengimplementasikan sistem informasi yang dirancang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Semua informasi yang dikumpulkan melalui penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak – pihak tertentu yang membutuhkan, adapun kegunaan dari penelitian ini dapat berguna di lingkungan praktis dan lingkungan akademis.

1.4.1 Kegunaan Penelitian Praktis

Hasil aplikasi yang dibuat dalam penelitian ini dapat diterapkan sebagai Sistem Informasi di SMK Pasundan 1 Banjaran. Dengan diterapkannya Sistem Informasi ini dapat memberikan kemudahan dalam pengolahan data inventaris yang lebih efektif, efisien dan menghemat waktu.

1.4.2 Kegunaan Penelitian Akademis

A. Bagi Pengembangan Ilmu

Usulan penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan bidang keilmuan khususnya bidang keilmuan teknologi informasi tentang bagaimana menerapkan pengelolaan barang dengan terkomputerisasi.

B. Bagi Peneliti

Usulan penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti sendiri khususnya dalam menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek.

C. Bagi Peneliti Lain

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil penelitian tentang perancangan Sistem Informasi Inventori.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dan penyusunan tugas akhir ini dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan serta sesuai dengan proses yang dilakukan, maka disini penulis akan membatasi permasalahan, yaitu :

1. Sistem informasi inventori ini adalah client server.
2. Aplikasi ini berbentuk *Offline.*
3. Hanya untuk pengelolaan barang masuk dan keluar di SMK Pasundan 1 Banjaran tidak termasuk didalamnya dalam pembelian barang serta peminjaman barang.

1.6 Lokasi dan Waktu Pengerjaan Tugas Akhir

Berdasarkan lokasi dan waktu penelitan yang dilakukan penulis dapat dijelaskan sebagari berikut:

1.6.1. Lokasi Studi Kasus

Nama Perusahaan / Instansi	: SMK PASUNDAN 1 Banjaran
Alamat	: Jl. Stasion timur no.66 Banjaran kab Bandung.
No Telepon	: (022) 5940097

1.6.2. Waktu Pengerjaan Tugas Akhir

Waktu Penelitian dilakukan mulai tanggal 2 Maret 2013

Tabel 1.1 Waktu / Jadwal Penelitian

NO	NAMA KEGIATAN	Maret 2013				April 2013				Mei 2013				Juni 2013			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengumpulan Data Kebutuhan User																
	1. Observasi																
	2. Wawancara																
	3. Studi Pustaka																
2	Mengembangkan Prototype																
	Perancangan Prosedur																
	Perancangan Use Case																
	Perancangan Class Diagram																
	Perancangan Activity Diagram																
	Perancangan Sequence Diagram																
3	Evaluasi Prototype																
4	Mengkodekan Sistem																
	Struktur Program																
	Struktur Menu																
	Kodefikasi																
	Desain Input / Output																
5	Menguji Sistem																
6	Evaluasi Sistem																
7	Implementasi Sistem Operasional																